

PELATIHAN DESAIN DASAR BAGI PENYANDANG DISABILITAS PADA YAYASAN BHAKTI SENANG HATI DESA SIANGAN, GIANYAR

Ida Ayu Putu Febri Imawati¹, I Kadek Juni Arta², I Nyoman Bagus Suweta Nugraha³, Ni Wayan Sudarti Yanti⁴

¹²³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika,

⁴Program Studi ⁴Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas FKIP,

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Denpasar, Bali, Indonesia

Email: febri@mahadewa.ac.id

juniarta@mahadewa.ac.id

nugraha@mahadewa.ac.id

sudarti@mahadewa.ac.id

ABSTRAK

Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Masyarakat sering kali menganggap mereka tidak produktif. Yayasan Bhakti Senang Hati sebagai salah satu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pelayanan dan pengembangan kemampuan penyandang disabilitas bekerjasama dengan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melakukan pelatihan desain dasar. Para penyandang disabilitas ternyata memiliki kemampuan dalam bidang desain. Mereka mampu mendesain sebuah produk.

Kata Kunci: *Penyandang disabilitas, Yayasan Bhakti Senang Hati, Pelatihan desain dasar.*

ABSTRACT

People with disabilities are those who have limitations in carrying out certain activities. Society often considers them unproductive. Yayasan Bhakti Senang Hati as one of the non-profit organizations engaged in the service and development of the ability of persons with disabilities in collaboration with PGRI Mahadewa University Indonesia conducted basic design training. People with disabilities turned out to have the ability in the field of design. They are able to design a product.

Keywords: *Difable, Yayasan Bhakti Senang Hati, Basic design training.*

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Aktivitas ini meliputi gangguan gerak, gangguan pendengaran atau penglihatan, bermasalah pada kemampuan berpikir hingga disabilitas mental seperti depresi, fobia ataupun gangguan kecemasan. Masyarakat terkadang memiliki stigma yang negatif terhadap mereka (Allo, 2022). Penyandang

disabilitas sering dianggap orang cacat, tidak produktif hingga tidak akan mampu menghasilkan sesuatu dalam hidupnya.

Undang-undang di Indonesia telah mengatur terkait kesetaraan hak bagi penyandang disabilitas (Puspandari & Sinaga, 2023). Di tingkat internasional konvensi berkaitan dengan kesetaraan hak juga sudah menjadi keharusan (Frich, 2020) bahkan di tingkat pendidikan usia dini pun pendidikan inklusi menjadi perhatian berbagai pihak (Supena et al., 2018).

Yayasan Bhakti Senang Hati merupakan sebuah yayasan yang terletak di Banjar Teruna, Desa Siangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Yayasan ini bergerak di bidang pelayanan, pelatihan dan pengembangan kemampuan individu hingga produktivitas penyandang disabilitas. Para penyandang disabilitas di yayasan tersebut diberikan kesempatan untuk tinggal di lingkungan yayasan dan menyediakan berbagai pelatihan pengembangan diri. Mereka sering melakukan pelatihan keterampilan seperti bahasa inggris, melukis, menari, menyanyi hingga beberapa di antaranya merupakan atlet paralimpic. Mereka selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dengan menyediakan *tour guide*, menjual aksesoris hingga menyediakan *buffet* makan siang bagi wisatawan mancanegara.

Sebagai bagian dari pengabdian dan ikut serta dalam membantu meningkatkan kapasitas para penyandang disabilitas tersebut tersebut Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bekerja sama dengan pengelola Yayasan Bhakti Senang Hati memberikan pelatihan desain dasar bagi para penyandang disabilitas di yayasan tersebut. Tim ini yang terlibat dalam pelatihan, evaluasi hingga pendampingan berkelanjutan untuk kerjasama pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dari bulan Maret hingga Mei tahun 2022. Tahapan pelatihan dimulai dengan: 1) Tim melakukan pendekatan dan observasi terhadap calon peserta terkait dengan keterampilan dasar desain yang telah mereka miliki, 2) Tim memberikan pelatihan Canva sebagai dasar kemudian pelatihan Corel Draw untuk desain lebih lanjut hingga, 3) Tim melakukan evaluasi dan penilaian di pertemuan terakhir. Berdasarkan usulan awal calon peserta pelatihan ini terdiri atas tujuh orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pada pelatihan ini adalah dengan melakukan pendekatan secara personal kepada calon peserta yaitu dengan tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan hasil tersebut maka dua orang telah memiliki keahlian dasar desain, dua orang terbiasa dalam penggunaan periferal komputer dan tiga orang lainnya karena keterbatasannya dalam pengenalan aksara maka pelatihan desain difokuskan hanya pada empat orang.



Gambar 1. Peserta pelatihan dengan ruangan belajar dan fasilitasnya

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan desain dasar menggunakan aplikasi Canva (www.canva.com) berbasis web selama lima kali pertemuan atau lima minggu. Pertama pengenalan terhadap aplikasi secara umum, mulai dari pembuatan akun dan pengenalan *tools*. Pelatihan ini menggunakan Canva yang dititikberatkan implementasinya pada pemasaran secara digital. Peserta membuat desain *instagram post*, *facebook post* dan *banner*. Salah satu *facebook post* yang dibuat adalah promosi sebuah kolam renang. Gambar disajikan seperti pada gambar 2a. *Image*, ide dan konsep diadopsi dan dikembangkan dari akun facebook BukitJangkrik Natural Water Swim.

COMING SOON!!

Spiritual, Water Recreation, Fishing

HAPPY HEART VILLAGE SWIMMING POOL

Diskon 50%*

FREE FACILITIES
 -Badroom
 -Drink Water
 -Toilet

RENTAL FACILITIES
 -BUOY \$2
 -SWIMMING TYRES \$5
 -RUBBER BOAT \$10

BUY 2 TICKETS, FREE 1 TICKET

Senang Hati @Senanghati 03612346655 Siangan, Gianyar

Gambar 2a. Canva untuk Facebook post (copyright fb: @BukitJangkrik Natural Water Swim)



Gambar 2b. Desain logo bebas menggunakan Corel

Masih dalam tahapan pelatihan di lima minggu berikutnya yaitu pengenalan aplikasi Corel Draw dan implementasinya untuk mendesain logo. Hasil dari pelatihan ini berupa tugas membuat logo sesuai dengan akronim dari nama peserta pelatihan. Salah satu hasilnya adalah gambar yang disajikan pada gambar 2b. Terakhir adalah proses penilaian dan evaluasi. Peserta pelatihan ditugaskan untuk mendesain sebuah format sertifikat dan logo. Berdasarkan hasil evaluasi ini Fakultas Teknik dan Informatika memberikan apresiasi berupa sertifikat kepesertaan pelatihan. Sertifikat diserahkan kepada pengelola sekaligus peserta Ida Bagus Nyoman Sancaya, disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan sertifikat pelatihan

Lebih lanjut dari hasil pendampingan, tim mendapati bahwa mereka sudah mengalami peningkatan kompetensi terbukti telah mampu membuat desain kemasan produk UMKM seperti pada gambar 4. Untuk lebih lanjut peningkatan kompetensi bisa menysasar ke anak-anak penyandang disabilitas dengan memadukannya dengan permainan (Imawati et al., 2022)



Gambar 4. Desain kemasan produk kopi (Canva)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan, evaluasi, diberikan stimulus dan pendampingan yang berkelanjutan penyandang disabilitas ternyata mampu membuat produk khususnya di bidang desain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik dan Informatika serta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI Bali) atas kesempatannya untuk melakukan pengabdian. Bagi Yayasan Bhakti Senang Hati dan para pengelola, terima kasih atas dukungan pembiayaan selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, E. A. T. (2022). Penyandang Disabilitas di Indoneisa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 807–812. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i2.2022.807-812>
- Frich, N. (2020). Penyandang Disabilitas Mental. *Jurnal HAM*, 11(1), 131.
- Imawati, I. A. P. F., Ambaradewi, N. L. G., & Dato, G. R. S. (2022). Implementasi Game Edukasi Tebak Gambar Hewan. *Jurnal: Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 35–42.
- Puspandari, K., & Sinaga, Y. (2023). Tanggung Jawab Negara dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Inklusif di Indonesia. *Ilmiah Publik*, 11(1), 305–315.
- Supena, A., Nuraeni, S., Soedjojo, R. P., Maret, W., Paramita, D., Rasyidi, C., & C, S. D. (2018). Pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini inklusif (guidelines for the implementation of inclusive early childhood education). *Direktorat Pembinaan Pembinaan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pembinaan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21, 30.